PEDOMAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA



UNIVERSITAS BAKRIE JAKARTA 2012



KATA PENGANTAR

Penerbitan pedoman penulisan dan penyusunan tugas akhir mahasiswa program sarjana Universitas Bakrie merupakan salah satu upaya dari serangkaian kebijakan pemimpin Universitas Bakrie untuk memperoleh kesamaan format penulisan ilmiah bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi akhir di program sarjana di Universitas Bakrie.

Walaupun latar belakang dan bahan penulisan laporan tugas akhir antar program studi berbeda serta memiliki bidang terapan ilmu yang berbeda di masing-masing program, perlu dibuatkan sebuah pedoman yang akan menghasilkan karya ilmiah yang memiliki ciri khusus Universitas Bakrie.

Pedoman penulisan dan penyusunan tugas akhir ini merupakan rujukan yang diharapkan dapat dilaksanakan secara konsisten oleh para dosen, mahasiswa dan seluruh jajaran Universitas Bakrie.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak terutama kepada suluruh tim penyusun yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman penulisan dan penyusunan tugas akhir ini dapat terwujud.

Dengan terbitnya buku pedoman ini diharapkan mutu karya ilmiah dapat lebih ditingkatkan dan dipertanggungjawabkan secara akademik.

Jakarta, Juni 2012

Rektor

Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D



DAFTAR ISI

KATA 1	PENGANTAR	i		
DAFTA	AR ISI	ii		
DAFTA	AR LAMPIRAN	iv		
BAB I I	PENDAHULUAN	1		
BAB II	FORMAT TUGAS AKHIR	2		
2.1	BAGIAN AWAL	2		
	2.1.1 Halaman Sampul	2		
	2.1.2 Halaman Judul	2		
	2.1.3 Halaman Pernyataan Orisinalitas	2		
	2.1.4 Halaman Pengesahan	3		
	2.1.5 Ungkapan Terima Kasih	3		
	2.1.6 Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	3		
	2.1.7 Abstrak	3		
	2.1.8 Daftar Isi	3		
	2.1.9 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain	3		
2.2	BAGIAN ISI	4		
2.3	BAGIAN AKHIR	4		
	2.3.1 Daftar Pustaka	4		
	2.3.2 Lampiran	4		
BAB III	I PENULISAN	4		
3.1	Kertas	4		
3.2	Pengetikan	4		
3.3	Penomoran Halaman	5		
	3.3.1 Angka Romawi Kecil	5		
	3.3.2 Angka Arab	5		
3.4	Halaman Sampul	5		
3.5	Halaman Judul	6		
3.6	Halaman Pernyataan Orisinilitas	6		
3.7	Halaman Pengesahan	6		
3.8	Ungkapan TerimaKasih	6		
3.9	Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	7		
3.10	Abstrak	7		
3.11	Daftar Isi			
3.12	Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain			
3.13	Gambar dan Tabel	7		
3.14	Pseudocode dan Skrip Program. 9			
3.15	Persamaan Matematika			



3.16	Angka	Ģ
3.17	Isi Tugas Akhir	10
3.18	Daftar Pustaka	10
3.19	Lampiran	10
BAB 1	IV PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	10
4.1	Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika	10
4.2	Program Studi Teknik Industri	13
4.3	Program Studi Teknik Sipil	14
4.4	Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan	16
4.5	Program Studi Teknik Lingkungan	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contab Halaman Sampul dan Dunggung Duku	20
Lamphan 1.	Contoh Halaman Sampul dan Punggung Buku	20
Lampiran 2.	Contoh Halaman Judul	21
Lampiran 3.	Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas	22
Lampiran 4.	Contoh Halaman Pengesahan	23
Lampiran 5.	Contoh Ungkapan Terima Kasih	24
Lampiran 6.	Contoh Penulisan Persetujuan Publikasi	25
Lampiran 7.	Contoh Penulisan Abstrak	26
Lampiran 8.	Contoh Penulisan Daftar Isi	27
Lampiran 9.	Contoh Penulisan Daftar Gambar	28
Lampiran 10.	Contoh Penulisan Daftar Tabel	29
Lampiran 11.	Contoh Penulisan Kutipan	30
Lampiran 12.	Contoh Penulisan Daftar Pustaka	39
Lampiran 13.	Contoh Penulisan Daftar Lampiran	45



1. PENDAHULUAN

Tugas Akhir (TA) adalah karya ilmiah mahasiswa berbentuk tulisan ilmiah yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan jenjang studi strata satu (S1) di Universitas Bakrie. Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini diterbitkan untuk menjamin keseragaman format penulisan skripsi (konsistensi) dan menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis (standar kualitas) dalam penulisan karya ilmiah. Pedoman Penulisan Tugas Akhir berisi tata cara penulisan, ketentuan dasar dan arahan yang merupakan pedoman utama yang wajib dirujuk oleh mahasiswa Universitas Bakrie dalam penyusunan Tugas Akhir.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari dua bagian:

- a. Pedoman Penulisan Tugas Akhir, adalah tata cara yang menjamin konsistensi dan ketepatan penggunaan gaya penulisan karya ilmiah Tugas Akhir yang mencakup format penulisan, komposisi, dan tata letak. Pedoman Penulisan Tugas Akhir bersifat umum yang berarti berlaku untuk seluruh Program Studi di Universitas Bakrie.
- b. Pedoman Penyusunan Tugas Akhir, adalah kumpulan ketentuan dasar yang memberi arahan tentang penyusunan Tugas Akhir termasuk bentuk, isi, dan sistematika. Pedoman Penyusunan Tugas Akhir ini bersifat khusus yang berarti berlaku hanya untuk Program Studi yang merujuk kepadanya. Mahasiswa Universitas Bakrie wajib mengikuti aturan penyusunan Tugas Akhir sesuai dengan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Program Studi masing-masing.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir dihadirkan dalam rangkaian sebagai berikut. Pedoman diawali dengan pembahasan mengenai format dan komposisi Tugas Akhir. Secara umum berlaku ketentuan bahwa Tugas Akhir mahasiswa Universitas Bakrie harus sekurangkurangnya terdiri dari 3 (tiga) bagian: awal, isi, dan akhir. Pada bagian ini dijelaskan ketentuan mengenai isi dari tiap bagian di atas serta susunannya dalam buku Tugas Akhir. Selain itu, informasi mengenai pemilihan kertas, bentuk dan warna sampul, marjin dan layout tulisan, dan lain-lain juga disampaikan. Selanjutnya, Pedoman Penulisan Tugas Akhir memberikan penjelasan rinci mengenai tata cara penulisan, termasuk: pemilihan huruf, angka, penomoran halaman, gambar, tabel, daftar pustaka, dan sebagainya. Pada bagian akhir buku Pedoman, disisipkan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir yang spesifik untuk masing-masing Program Studi.

Jakarta, Juni 2012

Tim Penyusunan



2. FORMAT TUGAS AKHIR

Tugas akhir terdiri dari tiga bagian sebagai berikut:

- 1. Bagian Awal
- 2. Bagian Isi
- 3. Bagian Akhir

2.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal tugas akhir secara berurutan terdiri dari:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- d. Halaman Pengesahan
- e. Ungkapan Terima Kasih
- f. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi
- g. Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- h. Daftar Isi
- i. Daftar Tabel (jika diperlukan)
- j. Daftar Gambar (jika diperlukan)
- k. Daftar Rumus (jika diperlukan)
- 1. Daftar Notasi (jika diperlukan)
- m. Daftar Lain (iika diperlukan)
- n. Daftar Lampiran (jika diperlukan)

2.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul merupakan halaman terdepan dari tugas akhir. Informasi yang disajikan pada halaman ini meliputi judul, jenis karya ilmiah (skripsi), nama penulis, NIM, identitas Universitas Bakrie, dan tahun pengesahan. Informasi yang disajikan pada halaman ini harus singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) bagi pembaca tugas akhir. Ketentuan lebih lanjut mengenai penulisan halaman sampul diatur pada bagian 3.4, sedangkan contoh halaman sampul terdapat pada Lampiran 1.

2.1.2 Halaman Judul

Secara garis besar, informasi yang disajikan pada halaman judul adalah sama dengan halaman sampul. Perbedaannya adalah bahwa pada halaman judul, dicantumkan informasi untuk tujuan apa dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat. Ketentuan lebih lanjut mengenai penulisan halaman judul diatur pada bagian 3.5, sedangkan contoh halaman judul terdapat pada Lampiran 2.

2.1.3 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Isi dari halaman ini adalah pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun merupakan hasil karyanya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah dinyatakan dengan benar. Ketentuan lebih lanjut mengenai halaman pernyataan orisinalitas diatur pada bagian 3.6, sedangkan contoh halaman pernyataan orisinalitas terdapat pada Lampiran 3.



2.1.4 Halaman Pengesahan

Pengesahan diperlukan untuk menjamin keabsahan karya ilmiah dan sebagai pernyataan diterimanya tugas akhir oleh Universitas. Ketentuan lebih lanjut mengenai halaman pengesahan diatur pada bagian 3.7, sedangkan contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 4. Penggunaan istilah "dewan penguji" (pembimbing dan penguji) dan susunan atau jumlah anggota "dewan penguji" mengikuti kebijakan setiap Program Studi atau Fakultas.

2.1.5 UngkapanTerima Kasih (Acknowledgment)

Halaman ungkapan terima kasih berisi ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir. Ketentuan lebih lanjut mengenai ungkapan terima kasih diatur pada bagian 3.8, sedangkan contoh ungkapan terima kasih terdapat pada Lampiran 5.

2.1.6 Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman ini memuat pernyataan dari penulis tugas akhir yang memberikan kewenangan kepada Universitas Bakrie untuk menyimpan, mengalihmediakan atau mengalihformatkan, merawat, dan mempublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. Dengan demikian Universitas Bakrie memiliki hak untuk mempublikasikan suatu tugas akhir sebatas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan Lebih lanjut hak cipta atas karya tersebut tetap pada penulis. Ketentuan rinci mengenai halaman pernyataan persetujuan publikasi diatur pada bagian 3.9, sedangkan contoh lembar pernyataan persetujuan publikasi pada Lampiran 6.

2.1.7 Abstrak (Abstract)

Abstrak berisikan ringkasan isi tugas akhir yang meliputi tujuan penulisan, metode penelitian yang digunakan, hasil analisis serta simpulan. Abstrak dituliskan untuk memudahkan pembaca mengerti isi karya tulis. Ketentuan yang menyangkut penulisan abstrak dapat dilihat pada butir 3.10, sedangkan contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 7.

2.1.8 Daftar Isi

Daftar isi berisikan judul-judul bab dan sub bab disertai nomor halaman masing-masing. Ketentuan yang menyangkut penulisan daftar isi dapat dilihat pada butir 3.11, sedangkan contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

2.1.9 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lain memuat nama tabel, nama gambar atau lainnya yang tercantum dalam isi tugas akhir disertai nomor halaman masing-masing. Ketentuan yang menyangkut penulisan dapat dilihat pada butir 3.12 dan 3.13, sedangkan contoh daftar tabel dan daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 9 dan Lampiran 10.



2.2 BAGIAN ISI

Isi dari skripsi terbagi dalam sejumlah bab yang dimulai dari bab Pendahuluan dan diakhiri dengan bab Simpulan. Pembagian bab ditentukan oleh program studi sesuai kebutuhan, atau dengan peraturan yang terdapat pada butir 3.17.

2.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir tugas akhir terdiri dari:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran (jika ada)

2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat daftar bacaan yang dijadikan rujukan dalam penulisan tugas akhir. Daftar bacaan tersebut dapat berupa buku, artikel, ataupun sumber data yang lain. Dianjurkan agar daftar pustaka yang berupa text book menggunakan edisi terbaru. Ketentuan penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada butir 3.18, sedangkan contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 13.

2.3.2 Lampiran

Lampiran memuat data atau dokumen pelengkap atau penunjang yang tidak dicantumkan dalam isi tugas akhir, atau dicantumkan hanya berupa ringkasannya. Ketentuan penulisan lampiran dapat dilihat pada butir 3.19, sedangkan contoh penulisan daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 11.

3. PENULISAN

3.1 Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- Jenis : HVS

- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

- Berat : 70-80 gram - Warna : Putih polos

3.2 Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- a) Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (single side).
- b) Batas-batas penempatan teks:

- Batas kiri : 3 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas

- Batas kanan : 2,5 cm dari tepi kertas

- Batas atas : 2,5 cm dari tepi kertas (4 cm untuk halaman pertama bab)

- Batas bawah : 2,5 cm dari tepi kertas.

c) Setiap halaman naskah, mulai abstrak sampai daftar pustaka harus diberi *auto text* pada sudut kanan atas dengan tulisan Universitas Bakrie (Time New Roman 10 poin di cetak tebal), ditulis pada posisi rata kanan (*align right*), kecuali pada halaman pertama bab.



Universitas Bakrie

- d) Huruf yang digunakan adalah jenis huruf *Times New Roman* 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rata kiri kanan (*justify*).
- e) Jarak pengetikan adalah 1,5 spasi.
- f) Huruf dicetak dengan warna hitam pekat.
- g) Setiap awal paragraf menggunakan indentation.
- h) Nomor bab menggunakan angka romawi besar. Nomor bab dan judul bab baru ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan di bagian tengah atas halaman. Sub bab dan sub-sub bab yang mengikutinya ditulis disebelah kiri dengan huruf tebal dan kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata ditulis dengan huruf besar.

3.3 Penomoran Halaman

Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil (i, ii, iii,dst) dan angka arab (1, 2, 3, 4,dst).

3.3.1 Angka Romawi Kecil

- a. Digunakan untuk bagian awal tugas akhir (lihat butir 2.1), kecuali halaman sampul.
- b. Letak: kanan bawah.
- c. Halaman judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

3.3.2 Angka Arab

- a. Digunakan berurutan untuk bagian isi dan bagian akhir tugas akhir.
- b. Letak: kanan bawah.
- c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah bawah.

3.4. Halaman Sampul

Ketentuan halaman sampul tugas akhir adalah:

- a. Spesifikasi karton yang digunakan untuk halaman sampul tugas akhir adalah karton tebal yang dilapisi kertas linen menggunakan warna yang sesuai dengan warna fakultas.
- b. Logo Universitas Bakrie diletakkan di tengah (*center*), ukuran tinggi 3,5 cm dan lebar 4,5 cm yang dicetak dengan warna emas.
- c. Ukuran huruf adalah 14, dengan spasi tunggal (*line spacing= single*), diketik simetris di tengah (*center*) dan dicetak dengan warna emas.



- d. Judul tidak disusun dalam kalimat tanya, tidak menggunakan singkatan kecuali nama atau istilah (contoh: PT, TNI, Tbk) dan tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.
- e. Bulan dan Tahun disahkannya tugas akhir dicantumkanan dalam huruf dan angka (contoh: Januari 2011).
- f. Informasi yang dicantumkan pada punggung buku adalah nama, NIM, judul tugas akhir, nama Universitas Bakrie dan tahun pengesahan.
- g. Informasi yang dicantumkan pada punggung buku seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran huruf 12.
- h. Halaman sampul muka tidak diberi siku besi pada sudutnya.

Secara keseluruhan, urutan informasi yang disajikan pada halaman sampul adalah:

Judul
Tugas Akhir
Logo Universitas Bakrie
Nama
NIM
Fakultas
Program Studi
Tempat
Bulan & Tahun disahkannya Tugas Akhir

Contoh halaman sampul dan punggung buku terdapat pada Lampiran 1.

3.5. Halaman Judul

Ketentuan halaman judul tugas akhir adalah:

- a. Seluruh informasi dan format halaman judul sama dengan halaman sampul, ditambah keterangan tujuan disusunnya tugas akhir.
- b. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 14 (kecuali untuk keterangan tujuan disusunnya tugas akhir, ukuran huruf adalah 12), menggunakan spasi tunggal (*line spacing* = *single*)

Contoh halaman judul terdapat pada Lampiran 2.

3.6. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 12, posisi di tengah halaman (*center alignment*), menggunakan spasi ganda (*line spacing* = *double*). Contoh halaman pernyataan orisinalitas terdapat pada Lampiran 3.

3.7. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan tugas akhir ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 12, menggunakan spasi tunggal (*line spacing= single*). Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 4.

3.8. UngkapanTerima Kasih

Ketentuan untuk halaman ungkapan terima kasih adalah:

- a. Judul ungkapan terima kasih dicetak tebal dan menggunakan huruf besar.
- b. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 12, spasi 1,5 (*line spacing* = 1.5 *lines*).



- c. Urutan pihak-pihak yang dicantumkan dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- d. Jarak antara judul dan isi ungkapan terima kasih adalah 2 x 1,5 spasi.

Contoh ungkapan terima kasih terdapat pada Lampiran 5.

3.9 Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman pernyataan persetujuan publikasi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman*12 poin dengan spasi 1,5 (*line spacing* = 1.5 *lines*).
- b. Judul dicetak tebal dan menggunakan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*)

Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi terdapat pada Lampiran 6.

3.10 Abstrak/Abstract

Abstrak ditulis mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Abstrak adalah penjelasan ringkas dari tugas akhir.
- b. Abstrak memuat permasalahan, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan tugas akhir
- c. Jumlah kata dalam abstrak minimum 100 kata dan maksimum 200 kata , diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- d. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- e. Sertakan maksimum 5 kata kunci untuk masing masing bahasa.
- f. Istilah asing dicetak miring (*italic*), kecuali nama.

Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 7.

3.11 Daftar Isi

Ketentuan halaman daftar isi tugas akhir adalah:

- a. Semua huruf ditulis dengan huruf *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing* = *single*).
- b. Jarak antara judul halaman dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.
- c. Judul tiap bab ditulis dengan huruf *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- d. Titik-titik digunakan antara judul bab dan halaman.

Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 8

3.12 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan daftar tabel/gambar/lain tugas akhir adalah:

- a. Semua huruf ditulis dengan huruf *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing* = *single*) sesuai dengan contoh pada Lampiran 9 dan Lampiran 10.
- b. Jarak antara judul halaman dengan isi daftar tabel/gambar/lain adalah 3 spasi.
- c. Judul tiap tabel/gambar/lain ditulis dengan huruf *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- d. Titik-titik digunakan antara judul tabel/gambar/lain dan halaman.

3.13 Gambar dan Tabel

a. Gambar adalah gambar, grafik, atau diagram.



b. Format dan penempatan gambar/tabel:

- Gambar harus disunting dan disimpan dalam format digital Tagged Image File Format (TIFF) tanpa kompresi kecuali bila langsung disisipkan ke dalam naskah yang ditulis dengan menggunakan Microsoft Word.
- Gambar dengan level kontras tinggi harus dibuat dengan menggunakan resolusi 600 dpi atau lebih.
- Gambar dengan level kontras normal harus dibuat dengan menggunakan resolusi 300 dpi atau lebih.
- Jangan menggunakan garis tepi pada gambar.
- Tabel dibuat tanpa *gridlines* kecuali untuk bagian *header* dan tepi table.
- Gambar/tabel harus berukuran lebar maksimum dan panjang maksimum sesuai lebar dan panjang naskah dalam satu halaman isi. Jika ukuran gambar/tabel melebihi ukuran naskah, letakkan dalam lampiran dengan tata cara rujukan mengikuti aturan 3.19.
- Gambar/tabel sedapatnya ditempatkan dengan posisi mendatar terhadap lebar kertas dengan perataan tengah. Jika gambar/tabel harus ditempatkan dengan posisi mendatar terhadap panjang kertas maka sisi atas gambar/tabel ditempatkan pada sisi kertas yang akan menjadi punggung buku.
- Teks naskah tugas akhir tidak boleh melingkupi gambar/tabel. Teks naskah tugas akhir hanya boleh berada di atas dan/atau di bawah gambar.
- Gambar/tabel berjarak 1.5 (satu setengah) baris dari teks naskah tugas akhir yang mendahului dan menyertainya.
- c. Nomor, judul dan nama, dan keterangan gambar/tabel:
 - Gambar/tabel harus diberi nomor yang beraturan dan berurutan menurut nomor bab dimana gambar/tabel ditempatkan.
 - Nomor gambar (tabel) dimulai dengan awalan Gambar (Tabel) kemudian diikuti dengan spasi dan nomor bab, kemudian karakter ".", kemudian 2 (dua) dijit nomor urut gambar/tabel dalam bab dan spasi. Contoh: Gambar 2.01. Tabel 3.04. dst.
 - Gambar/tabel harus diberi judul atau nama yang spesifik dan yang menerangkan gambar/tabel yang bersangkutan.
 - Nomor dan judul atau nama gambar/tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar di setiap awal kata menggunakan jenis huruf *Times New Roman* berukuran 10 pts dan diberi aksen tebal (*bold*). Contoh: Gambar 2.01 Grafik Penurunan Tingkat Pendapatan Penduduk.
 - Gambar/tabel dapat memiliki keterangan yang berdiri sendiri terlepas dari naskah dan ditulis mengikuti judul atau nama gambar/table.
 - Keterangan ditulis menggunakan jenis huruf *Times New Roman* berukuran 10 pts dengan jumlah baris maksimum 4.
 - Arah penulisan nomor, judul atau nama, dan keterangan gambar/tabel disesuaikan dengan arah penempatan gambar/table. Contoh penempatan nomor tabel/gambar dapat dilihat pada Lampiran xx.
 - Nomor, judul atau nama, dan keterangan gambar ditulis di bawah gambar dengan jarak 1,5 (satu setengah) baris serta mengikuti aturan perataan kiri.
 - Nomor, judul atau nama, dan keterangan tabel ditulis di atas tabel spasi 1,5 (satu setengah) baris serta mengikuti aturan perataan kiri. Sumber rujukan tabel ditulis di bawah tabel dengan mengikuti aturan perataan kiri.



- d. Gambar/tabel disisipkan dalam bagian naskah tugas akhir yang paling banyak merujuk kepadanya.
- e. Pastikan setiap gambar/tabel dirujuk oleh naskah. Jangan menyisipkan gambar/tabel yang tidak dirujuk atau merujuk kepada gambar/tabel yang tidak disisipkan.
- f. Teks dalam gambar:
 - Gambar dapat mengandung teks, label atau legenda.
 - Teks/label/legenda harus berukuran huruf minimum 8 poin.
 - Jika gambar berupa grafik atau diagram, garis yang ditampilkan harus berukuran minimum 1 poin.
 - Jika gambar berupa grafik atau diagram, penulisan label sumbu (axis) harus dalam bentuk kata, bukan symbol atau singkatan. Contoh: "Persentasi" tidak boleh ditulis sebagai "P" atau ditulis dengan menggunakan symbol "%".
 - Label pada grafik/diagram yang mengandung faktor pengali harus ditulis dalam format, contohnya, "Kecepatan (Kbps)", atau "Kecepatan (10³ bps)", atau "Kecepatan (10³ bits/second)". Cara penulisan label sumbu yang tidak baik adalah, misalnya: "Kecepatan (bps) x 1000".

3.14 Pseudocode dan Skrip Program

- a. Naskah dapat mengandung teks pseudocode maupun skrip program (skrip).
- b. Pseudocode/skrip yang disisipkan dalam naskah isi harus berupa penggalan dari seluruh teks pseudocode/skrip dan harus dirujuk di dalam naskah.
- c. Pseudocode/skrip yang disisipkan dalam naskah isi tidak boleh lebih panjang dari 2 (dua) lembar halaman isi.
- d. Pseudocode/skrip yang perlu disertakan dalam buku tugas akhir akan tetapi memiliki panjang lebih dari 2 (dua) lembar halaman isi dapat disertakan sebagai lampiran dengan mengikuti aturan 3.19.
- e. Pseudocode/skrip ditulis menggunakan jenis huruf *Arial* berukuran 10 pts. Khusus pseudocode ditulis dengan aksen miring (*italics*).
- f. Pseudocode/skrip ditulis menjorok kedalam pada sisi-sisi kanan dan kiri sebesar 1 cm dari marjin halaman isi, dan dengan mengikuti aturan perataan kiri.

3.15 Persamaan Matematika

- a. Seluruh persamaan matematika yang dirujuk oleh naskah harus disisipkan dalam naskah dan bukan dimasukkan dalam lampiran.
- b. Persamaan matematika harus ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika.
- c. Jika naskah ditulis dengan menggunakan Microsoft Word, persamaan matematika dapat disisipkan dengan menggunakan fitur Microsoft Equation Editor.
- d. Persamaan matematika ditulis dengan huruf berukuran 10 pts dan harus diberikan nomor di sisi kanan-nya.
- e. Penomoran mengikuti aturan penomoran gambar/tabel pada 3.14 (c) akan tetapi tanpa menyertakan awalan.

3.16 Angka

Angka yang digunakan dalam naskah adalah angka Arab yang ditulis mengikuti aturan penulisan Pedoman Ejaan yang Disempurnakan edisi terbaru.



3.17 Isi Tugas Akhir

Isi tugas akhir memuat uraian, analisis dan simpulan yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran dari uraian, analisis dan simpulan tersebut, serta sistematika isi tugas akhir disesuaikan dengan ketentuan Program Studi masing-masing.

3.18 Kutipan dan Daftar Pustaka

Format penulisan kutipan dan daftar pustaka dapat dipilih berdasarkan sistem "Nama dan Tahun" atau sistem Penomoran. Contoh penulisan kutipan dan daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 11 dan Lampiran 12.

3.19 Lampiran

- a. Lampiran dikelompokkan serta disusun urutannya mengikuti kebijakan Program Studi.
- b. Nomor dan judul untuk setiap kelompok lampiran dituliskan di pojok-kanan-atas halaman dengan menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran 12 pts. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 13.

4. PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

4.1 PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI DAN TEKNIK INFORMATIKA

Bagian ini menjelaskan secara garis besar bentuk dan sistematika tugas akhir. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran penyusunan tugas akhir program studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika.

4.1.1 Bentuk Tugas Akhir

Bentuk tugas akhirdapat disajikan dalam lima bentuk pilihan, yaitu:

1. Studi Komparatif (Comparative Study)

Studi komparatif (*Comparative study*) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses pembandingan antara 2 (dua) atau lebih gagasan, metode, atau sistem atas 1 (satu) atau lebih aspek yang terdapat dalam gagasan, metode, atau sistem yang dibandingkan. Eksaminasi dan pembandingan dititik beratkan pada perbedaan yang terdapat di masingmasing gagasan, metode, atau sistem tersebut. Pada akhirnya bentuk Tugas Akhir ini bertujuan untuk: (1) mengungkapkan perbedaan struktur dasar yang memungkinkan terjadinya variasi (*Descriptive comparison*), atau (2) jika memungkinkan, melakukan perbaikan pada sistem yang dibandingkan (*Normative comparison*).

2. Studi Evaluatif/Audit (Evaluative Study/Audit)

Studi evaluatif/Audit (Evaluative study/Audit) merujuk pada karya ilmiah mahasiswa yang memberikan penilaian, menyediakan informasi, dan mengajukan rekomendasi tentang suatu gagasan, metode, atau sistem, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi biasa. Studi evaluatif dapat berupa evaluasi summatif (summative evaluation) atau evaluasi formatif (formative evaluation). Evaluasi summatif bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu gagasan, metode, atau sistem dilihat dari 1 (satu) atau lebih sudut pandang. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak umum, dampak negatif dan didapat dari positif, serta informasi tambahan yang data/informasi yang telah ada. Evaluasi formatif, di lain pihak,



digunakan untuk memperkuat argumen atas suatu gagasan, metode, atau sistem yang dievaluasi. Audit secara khusus ditujukan untuk karya ilmiah yang memberikan penilaian atas sebuah sistem informasi atau berbasis komputer, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem tersebut. Tugas akhir dalam bentuk audit sistem informasi melakukan eksaminasi atas infrastruktur sistem informasi dilihat dari sudut pandang manajemen pengendalian. Hasil evaluasi menentukan apakah sistem informasi yang dievaluasi bekerja secara efektif, termasuk integrasi data dan keamanan sistem; untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pencapaian institusi yang menggunakan sistem tersebut.

3. Analisa Perancangan Sistem (System Design and Analysis)

Analisa perancangan sistem (System design and analysis) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses perancangan, pemodelan rancangan, dan analisa dan evaluasi rancangan sebuah sistem informasi atau sistem berbasis komputer. Bentuk tugas akhir ini berbeda dengan rancang-bangun sistem dalam hal orientasi produk yang dihasilkan. Tugas akhir rancang-bangun menekankan pada terwujudnya suatu sistem yang sesuai dengan rancangan. Analisa perancangan sistem, di lain pihak, fokus pada pembahasan mengenai analisa rancangan, validitas rancangan, dan verifikasi rancangan sistem dilihat dari 1 (satu) atau lebih aspek. Analisa perancangan sistem dapat dilakukan dengan pendekatan pragmatis maupun formal. Pendekatan pragmatis ditujukan untuk mengevaluasi kesesuaian rancangan dengan spesifikasi sistem (system menggunakan analisa specification) non-matematis, pendekatan formal dilakukan menggunakan analisa matematis. Pendekatan formal lebih ditujukan untuk membangun model matematis sistem yang dapat dieksaminasi untuk pengujian kehandalan dan ketahanan rancanngannya. Pendekatan formal biasa dilakukan untuk rancangan sistem-sistem yang menuntut integritas tinggi terutama dalam aspek keamanan dan keselamatan.

Rancang-Bangun Sistem (System Design and Implementation) Rancang-bangun sistem (System design and implementation) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses perancangan hingga pembangunan sebuah sistem berbasis komputer. Proses rancang-bangun sistem berbasis komputer diawali dengan identifikasi kebutuhan pengguna atas sistem yang akan dibangun, termasuk spesifikasi lingkup dan batasan sistem. Identifikasi kebutuhan pengguna dihasilkan melalui berbagai pendekatan, antara lain: eksaminasi dokumen dan sistem berjalan, dan wawancara dengan calon pengguna sistem. Kebutuhan pengguna tersebut kemudian dijadikan dasar untuk membangun spesifikasi sistem yang dijabarkan dalam bagian-bagian. Berikutnya keterkaitan antar bagian tersebut diidentifikasi untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dari sistem. Perencanaan langkah-langkah perancangan dan implementasi sistem meliputi penentuan standar prosedur pengambilan data, prosedur spesifikasi format data, identifikasi metode perancangan dan implementasi yang ada, serta pemilihan metode perancangan dan implementasi yang sesuai. Mahasiswa selain dituntut untuk mengetahui pendekatan dan sistematika perancangan sistem yang ada, mereka juga harus mampu membedakan karakteristik dari setiap pendekatan perancangan tersebut dan mampu memilih, berdasarkan argumen yang kuat, pendekatan perancangan yang sesuai untuk



digunakan dalam tugas akhir mereka. Lebih jauh, mahasiswa dituntut untuk mampu mengeksekusi rencana perancangan dan implementasi sistem sesuai dengan metode dan pendekatan yang telah mereka pilih. Mahasiswa, untuk itu, harus mampu menunjukkan kemampuan manajerial, mulai dari kemampuan menentukan perangkat keras dan lunak yang akan digunakan, hingga mengatur pendayagunaan sumber daya dalam kerangka waktu. Pada akhirnya mahasiswa harus mampu mengevaluasi, mengidentifikasi kelemahan hasil rancang-bangun mereka, serta memberikan saran untuk perbaikan sistem berbasis komputer tersebut di masa yang akan datang.

5. Pemodelan dan Simulasi (Modeling and Simulation)

Pemodelan dan simulasi (*Modeling and simulation*) adalah karya ilmiah mahasiswa yang bertujuan untuk membangun suatu tingkatan pengertian (level of understanding) atas sebuah sistem secara keseluruhan maupun keterkaitan dan interaksi antar elemen pembentuknya. Model dari sebuah adalah representasi sederhana yang dimaksudkan memudahkan seseorang memahami sistem tersebut. Model bukan dimaksudkan untuk menghadirkan sebuah sistem secara keseluruhan, oleh karena itu dalam pemodelan perlu dipertimbangkan secara matang bagian mana dan aspek apa yang ingin dimodelkan dari sistem tersebut. Model sebuah sistem dapat direpresentasikan dalam bentuk matematis, grafis, maupun bentuk fungsional sistem dengan menggunakan program komputer. Khusus untuk bentuk terakhir biasanya dirujuk sebagai simulasi. Simulasi sebuah sistem, apabila dijalankan dalam rentang waktu tertentu, dapat digunakan untuk mempelajari lebih dalam implikasi dari keterkaitan dalam sistem tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam membangun model dan simulasi adalah: (1) pendefinisian sistem, (2) pemodelan sistem, (3) simulasi sistem, (4) analisa dan revisi model.

4.1.2 Sistematika

BAB	Studi Komparatif	Studi Evaluatif/ Audit	Analisa Perancangan Sistem	Rancang- Bangun Sistem	Pemodelan dan Simulasi
I	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan
II	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka, pendekatan masalah	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka
III	Metode banding, parameter banding, pengumpulan data, proses pembandingan	Metode evaluasi, pengumpulan data/ proses audit	Metode perancangan, pengumpulan data rancangan, rancangan sistem	Metode perancangan, pengumpulan data rancangan, rancangan sistem	Pendekatan pemodelan/ simulasi, pemodelan/ simulasi sistem
IV	Hasil banding, analisa hasil	Hasil evaluasi/ audit, analisa hasil	Analisa perancangan	Implementasi	Analisa model/ simulasi
V	Kesimpulan dan rekomendasi	Kesimpulan dan rekomendasi	Kesimpulan dan saran implementasi sistem	Kesimpulan dan saran perbaikan sistem	Kesimpulan dan saran



4.2 PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

Bagian ini menjelaskan secara garis besar bentuk dan sistematika tugas akhir. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran penyusunan tugas akhir program studi Teknik Industri.

4.2.1 Bentuk Tugas Akhir

Mahasiswa Teknik Industri dapat menyusun skripsi dalam bentuk salah satu dari empat pilihan, yaitu: Penelitian Industri, Perencanaan Proyek/ Bisnis, Pengembangan Sistem dan Pemecahan Masalah. Keempat alternatif bentuk tugas akhir tersebut secara ringkas pengertiannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Industri

Penelitian Industri adalah karya akhir yang berisi penelitian untuk membuka arah pengembangan teori baru atau landasan pengembangan teori baru. Bentuk penelitian ini dapat berupa perbandingan teori yang didukung dengan argumentasi-argumentasi logis dan implikasi praktis yang terjadi di lapangan atau suatu analisa kritis teori dalam bidang teknik industri.

2. Perencanaan proyek/bisnis

Perencanaan proyek/bisnis adalah karya akhir yang berisi proses pengidentifikasian peluang usaha, perumusan, penganalisisan dan penyajian hasil telaah potensi bisnis serta kesimpulan kepatutannya untuk dijalankan dengan memanfaatkan alat-alat analisis dalam bidang teknik industri. Perencanaan proyek/bisnis merupakan dokumen tertulis dan resmi yang disiapkan untuk memulai suatu proyek/bisnis.

3. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah karya akhir yang dimulai dari perumusan masalah yang ditindaklanjuti dengan upaya-upaya ilmiah untuk menemukan penyelesaian atau usulan atas penyelesaian masalah tersebut.

4. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah karya akhir yang isinya dapat berupa:

- a. Usulan suatu design/sistem baru Berisi usulan suatu design atau sistem baru yang dilengkapi dengan landasan teoritis dan argumentasi kebutuhan secara praktis mengenai design atau sistem baru tersebut.
- b. Analisis terhadap suatu design/sistem yang ada secara komprehensif Berisi analisa secara lengkap atas design/sistem yang telah ada, mulai dari tujuan, komponen, relasi antar komponen, prosedur, proses dan manfaat dari design/sistem, dengan menggunakan teknik analisis yang khas digunakan dalam bidang teknik industri.
- c. Perbandingan terhadap suatu design/sistem terhadap design lain Berisi analisa atas dua atau lebih design/sistem yang memiliki tujuan, prosedur, proses, dan manfaat yang sama. Analisa dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis yang khas digunakan dalam bidang teknik industri.

4.2.2 Sistematika

Skripsi sebagai bentuk tugas akhir mahasiswa sebagaimana dikemukakan pada bagian sebelumnya dapat disusun salah satu dari 4 (empat) pilihan, yaitu: Penelitian Industrial, Perencanaan Proyek/Bisnis, Pemecahan Masalah, Pengembangan Sistem. Keempat bentuk alternatif penulisan skripsi tersebut sistematika atau urut-urutan substansi dan pengerjaannya



adalah seperti disajikan:

BAB	Penelitian Industri	Perencanaan Proyek/ Bisnis	Pemecahan Masalah	Pengembangan Sistem
I	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan
II	Tinjauan Pustaka, kerangka pikiran/ Dasar Teori	Deskripsi Proyek/ Bisnis	Tinjauan pustaka dan pendekatan masalah	Analisis Kebutuhan Pengembangan
III	Metode	Pendekatan dan asumsi yang digunakan	Pendekatan pemecahan masalah	Metode atau Pendekatan
IV	Pembahasan	Analisis Lingkungan	Analisis masalah dan alternatif pemecahan masalah	Komponen design/ sistem
V	Usulan Pendekatan/ Keterbatasan Pendekatan	Project/ Business Plan	Usulan pemecahan masalah	Rancangan design/ sistem

4.3 PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Bagian ini menjelaskan secara garis besar bentuk dan sistematika tugas akhir. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran penyusunan tugas akhir program studi Teknik Sipil.

4.3.1 Bentuk Tugas Akhir

Bentuk tugas akhir dapat disajikan dalam lima bentuk pilihan, yaitu:

1. Studi Komparatif (Comparative Study)

Studi komparatif (*Comparative study*) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses pembandingan antara 2 (dua) atau lebih gagasan, metode, atau sistem atas 1 (satu) atau lebih aspek yang terdapat dalam gagasan, metode, atau sistem yang dibandingkan. Eksaminasi dan pembandingan dititik beratkan pada perbedaan yang terdapat di masingmasing gagasan, metode, atau sistem tersebut. Pada akhirnya bentuk Tugas Akhir ini bertujuan untuk: (1) mengungkapkan perbedaan struktur dasar yang memungkinkan terjadinya variasi (*Descriptive comparison*), atau (2) jika memungkinkan, melakukan perbaikan pada sistem yang dibandingkan (*Normative comparison*).

2. Studi Evaluatif (Evaluative Study)

Studi evaluatif (*Evaluative study*) merujuk pada karya ilmiah mahasiswa yang memberikan penilaian, menyediakan informasi, dan mengajukan rekomendasi tentang suatu gagasan, metode, atau sistem konstruksi atau proyek konstruksi. Studi evaluatif dapat berupa evaluasi summatif (*summative evaluation*) atau evaluasi formatif (*formative evaluation*). Evaluasi summatif bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu gagasan, metode, atau sistem dilihat dari 1 (satu) atau lebih sudut pandang. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak umum, dampak negatif dan positif, serta



informasi tambahan yang didapat dari turunan data/informasi yang telah ada. Evaluasi formatif, di lain pihak, digunakan untuk memperkuat argumen atas suatu gagasan, metode, atau sistem yang dievaluasi.

3. Analisa Perancangan Sistem (System Design and Analysis)

Analisa perancangan sistem (System design and analysis) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses perancangan, pemodelan rancangan, dan analisa dan evaluasi rancangan sebuah sistem konstruksi atau proyek konstruksi. Bentuk tugas akhir ini berbeda dengan rancangbangun sistem dalam hal orientasi produk yang dihasilkan. Tugas akhir rancang-bangun menekankan pada terwujudnya suatu sistem yang sesuai dengan rancangan. Analisa perancangan sistem, di lain pihak, fokus pada pembahasan mengenai analisa rancangan, validitas rancangan, dan verifikasi rancangan sistem dilihat dari 1 (satu) atau lebih aspek. Analisa perancangan sistem dapat dilakukan dengan pendekatan pragmatis maupun formal. Pendekatan pragmatis ditujukan untuk mengevaluasi kesesuaian rancangan dengan spesifikasi sistem (system specification) menggunakan analisa non-matematis, pendekatan formal dilakukan menggunakan analisa matematis baik melalui data survei, dan/atau pengujian di laboratorium. Pengerjaan perancangan yang menghendaki adanya penjelasan dengan menggunakan gambar harus dilakukan dengan mengikuti kaidah penggambaran teknik. Analisa rancang sistem meliputi kegiatan di laboratorium dan/atau di lapangan meliputi kegiatan mengidentifikasi, memformulasi, merancang (desain) sistem konstruksi atau proyek konstruksi secara teknis maupun praktikal.

4. Rancang-Bangun Sistem (System Design and Implementation)

Rancang-bangun sistem (System design and implementation) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses perancangan hingga pembangunan sebuah sistem konstruksi atau proyek konstruksi. Perencanaan langkah-langkah perancangan dan implementasi sistem meliputi penentuan standar prosedur pengambilan data, prosedur spesifikasi format data, identifikasi metode perancangan dan implementasi yang ada, serta pemilihan metode perancangan dan implementasi yang sesuai. Mahasiswa selain dituntut untuk mengetahui pendekatan dan sistematika perancangan sistem yang ada, mereka juga harus mampu membedakan karakteristik dari setiap pendekatan perancangan tersebut dan mampu memilih, berdasarkan argumen yang kuat, pendekatan perancangan yang sesuai untuk digunakan dalam tugas akhir mereka. Pada akhirnya mahasiswa harus mampu mengevaluasi, mengidentifikasi kelemahan hasil rancang-bangun mereka, serta memberikan saran untuk perbaikan sistem konstruksi atau proyek konstruksi tersebut di masa yang akan datang.

5. Pemodelan dan Simulasi (Modeling and Simulation)

Pemodelan dan simulasi (*Modeling and simulation*) adalah karya ilmiah mahasiswa yang bertujuan untuk membangun suatu tingkatan pengertian (*level of understanding*) atas sebuah sistem konstruksi atau proyek konstruksi secara keseluruhan maupun keterkaitan dan interaksi antar



elemen pembentuknya. Model dari sebuah sistem konstruksi atau proyek konstruksi adalah representasi sederhana yang dimaksudkan untuk memudahkan seseorang memahami sistem tersebut dan model yang dikembangkan merupakan penerapan metoda-metoda rekayasa. Model sebuah sistem konstruksi atau proyek konstruksi dapat direpresentasikan dalam bentuk matematis, grafis, maupun bentuk fungsional sistem dengan menggunakan program komputer.

4.3.2 Sistematika

BAB	Studi Komparatif	Studi Evaluatif	Analisa Perancangan Sistem	Rancang- Bangun Sistem	Pemodelan dan Simulasi
I	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan
II	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka, pendekatan masalah	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka
III	Metode banding, parameter banding, pengumpulan data, proses pembandingan	Metode evaluasi, pengumpulan data	Metode perancangan, pengumpulan data rancangan, rancangan sistem	Metode perancangan, pengumpulan data rancangan, rancangan sistem	Pendekatan pemodelan/ simulasi, pemodelan/ simulasi sistem
IV	Hasil banding, analisa hasil	Hasil evaluasi, analisa hasil	Analisa perancangan	Implementasi	Analisa model/ simulasi
V	Kesimpulan dan rekomendasi	Kesimpulan dan rekomendasi	Kesimpulan dan saran implementasi sistem	Kesimpulan dan saran perbaikan sistem	Kesimpulan dan saran

4.4 PROGRAM STUDI ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN

Bagian ini menjelaskan secara garis besar bentuk dan sistematika tugas akhir. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran penyusunan tugas akhir program studi Ilmu dan Teknologi Pangan.

4.4.1. Bentuk Tugas Akhir

Bentuk tugas akhir dapat disajikan dalam dua bentuk pilihan, yaitu:

1. Penelitian Mandiri

Penelitian adalah karya akhir mahasiswa yang berisi tentang laporan penelitian baik dalam bentuk pengembangan produk baru dan atau pengembangan metode analisis. Bentuk penelitian dapat berupa percobaan atau analisis yang dilakukan di laboratorium atau penelitian yang sifatnya survei.

2. Penelitan dalam Perusahaan

Penelitian yang dilakukan didalam perusahaan dengan membahas permasalahan terkait tentang proses dan seputar teknologi pangan yang ada di industri pangan.



Sistematika

BAB	Penelitian Mandiri	Penelitian dalam Perusahaan
I	Pendahuluan (Latar belakang penelitian yang didukung oleh referensi; tujuan; manfaat)	Pendahuluan (keadaan umum perusahaan seperti sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerjaan, keadaan produksi; permasalahan yang terjadi; tujuan; manfaat)
II	Metode (alat, bahan, diagram alir, metode penelitian / langkah kerja)	Metode pengambilan data dan pengambilan keputusan
III	Hasil dan Pembahasan	Hasil dan Pembahasan
IV	Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan dan Saran

4.5 PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN

Bagian ini menjelaskan secara garis besar bentuk dan sistematika tugas akhir. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran penyusunan tugas akhir program studi Teknik Lingkungan.

4.5.1 Bentuk Tugas Akhir

Bentuk tugas akhir dapat disajikan dalam lima bentuk pilihan, yaitu:

1. Studi Komparatif (Comparative Study)

Studi komparatif (*Comparative study*) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses pembandingan antara dua atau lebih gagasan, metode, atau sistem atas satu atau lebih aspek yang terdapat dalam gagasan, metode, atau sistem yang dibandingkan. Eksaminasi dan pembandingan dititikberatkan pada perbedaan yang terdapat di masingmasing gagasan, metode, atau sistem tersebut. Pada akhirnya bentuk Tugas Akhir ini bertujuan untuk: (1) mengungkapkan perbedaan struktur dasar yang memungkinkan terjadinya variasi (*Descriptive comparison*), atau (2) jika memungkinkan, melakukan perbaikan pada gagasan, metode, atau sistem yang dibandingkan (*Normative comparison*).

2. Studi Evaluatif (Evaluative Study)

Studi evaluatif (*Evaluative study*) merujuk pada penentuan dampak dan resiko dampak proses kerja, produksi, mitigasi resiko/bencana (untuk bangunan, jasa, sistem, lokasi, pemetaan atau infrastruktur perusahaan/industri/daerah) terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan pekerja dan masyarakat berdasarkan kajian akademis. Studi evaluatif dapat berupa evaluasi summatif (*summative evaluation*) atau evaluasi formatif (*formative evaluation*). Evaluasi summatif bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu gagasan, metode, atau sistem



dilihat dari satu atau lebih sudut pandang. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak umum, dampak negatif dan positif, serta informasi tambahan yang didapat dari turunan data/informasi yang telah ada. Evaluasi formatif digunakan untuk memperkuat argumen atas suatu gagasan, metode, atau sistem yang dievaluasi.

3. Analisa Perancangan Sistem (System Design and Analysis)

Analisa perancangan sistem (System design and analysis) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses perancangan, pemodelan rancangan, dan/atau analisa dan evaluasi rancangan sebuah sistem pengelolaan lingkungan. Rancangan sistem pengelolaan lingkungan yang dimaksud dapat berupa suatu desain sistem pengelolaan air minum, sistem pengendalian pencemaran limbah (cair, padat dan gas), pengendalian kebisingan, pengelolaan persampahan, sistem tanggap darurat, sistem dan desain infrastruktur pasca bencana dan/atau hal sejenisnya. Analisa perancangan sistem dapat dilakukan dengan pendekatan pragmatis maupun formal. Pendekatan pragmatis ditujukan untuk mengevaluasi kesesuaian rancangan dengan spesifikasi sistem (system specification) menggunakan analisa non-matematis, sedangkan pendekatan formal dilakukan menggunakan analisa matematis dan/atau pengujian di laboratorium. Pengerjaan perancangan yang menghendaki adanya penjelasan dengan menggunakan gambar harus dilakukan dengan mengikuti kaidah penggambaran teknik. Analisa rancang sistem meliputi kegiatan di laboratorium dan/atau di lapangan meliputi kegiatan mengidentifikasi, memformulasi, dan merancang (desain) sistem pengelolaan lingkungan secara teknis maupun praktikal.

4. Rancang-Bangun Sistem (System Design and Implementation)

Rancang-bangun sistem (*System design and implementation*) adalah karya ilmiah mahasiswa yang meliputi proses perancangan hingga pembuatan suatu alat sistem pengelolaan lingkungan. Kegiatan tersebut dapat meliputi penentuan standar prosedur pengambilan data, identifikasi metode perancangan dan implementasi yang ada, serta pemilihan metode perancangan dan implementasi yang sesuai. Pada pilihan ini diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan suatu alat tiga dimensi, walaupun masih dalam bentuk yang kasar serta sederhana. Kinerja dari model tersebut perlu disertai dengan data-data yang memadai.

5. Pemodelan dan Simulasi (Modeling and Simulation)

Pemodelan dan simulasi (*Modeling and simulation*) adalah karya ilmiah mahasiswa yang bertujuan untuk membangun suatu tingkatan pengertian (*level of understanding*) atas sebuah sistem secara keseluruhan maupun keterkaitan dan interaksi antar elemen pembentuknya. Model dari sebuah sistem adalah representasi sederhana yang dimaksudkan untuk memudahkan seseorang memahami sistem tersebut. Model sebuah sistem dapat direpresentasikan dalam bentuk simulasi program komputer, model matematika untuk menganalisis/meningkatkan pemahaman akan suatu proses/kejadian, atau miniatur peralatan pengelolaan lingkungan. Model yang dikembangkan merupakan penerapan metoda-metoda rekayasa (engineering) pada pengelolaan lingkungan yang dapat ditujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat serta pelestarian lingkungan.



4.5.2 Sistematika

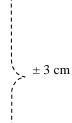
BAB	Studi Komparatif	Studi Evaluatif	Analisa Perancangan Sistem	Rancang- Bangun Sistem	Pemodelan dan Simulasi
I	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan	Pendahuluan
II	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka, pendekatan masalah	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka	Tinjauan pustaka
III	Metode banding, parameter banding, pengumpulan data, proses pembandingan	Metode evaluasi, pengumpulan data	Metode perancangan, pengumpulan data rancangan, rancangan sistem	Metode perancangan, pengumpulan data rancangan, rancangan sistem	Pendekatan pemodelan/ simulasi, pemodelan/ simulasi sistem
IV	Hasil banding, analisa hasil	Hasil evaluasi, analisa hasil	Analisa perancangan	Implementasi	Analisa model/ simulasi
V	Kesimpulan dan rekomendasi	Kesimpulan dan rekomendasi	Kesimpulan dan saran implementasi sistem	Kesimpulan dan saran perbaikan sistem	Kesimpulan dan saran

NAMA MAHASISWA

JUDUL SKRIP



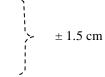
TAHUN



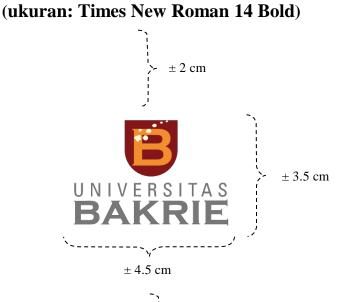
Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul dan Punggung Buku

JUDUL

(ukuran: Times New Roman 14 Bold)



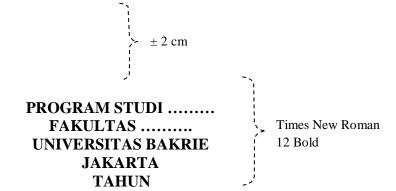
TUGAS AKHIR



 ± 2 cm

NAMA (TNR 14 Bold)

NIM (TNR 12 Bold)

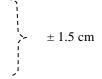




Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

JUDUL

(ukuran: Times New Roman 14 Bold)



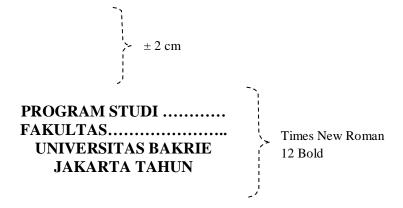
TUGAS AKHIR

(ukuran: Times New Roman 14 Bold)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar... (ukuran: Times New Roman 12 Bold)



NAMA (ukuran: Times New Roman 14 Bold) NIM (ukuran: Times New Roman 12Bold)





Lampiran 3: Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama	•
NIM	•
Tanda Tangan	:
Tanggal	•



Lampiran 4: Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir i	ni diajukan oleh:
Nama	:
NIM	:
Program Stud	i :
Fakultas	:
Judul Skripsi	:
bagian persys	il dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai aratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi, , Universitas Bakrie
	DEWAN PENGUJI
Pembimbing	: (tanda tangan)
Pembimbing	: (tanda tangan)
Penguji	: (tanda tangan)
Penguji	: (tanda tangan)
Ditetapkan di	:
Tanggal	:



Lampiran 5: Contoh Ungkapan Terima Kasih

UNGKAPAN TERIMA KASIH

- 1) Gelar. Nama, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) pihak X Company yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 5 April 2011

Penulis



Lampiran 6: Contoh Penulisan Persetujuan Publikasi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akade	emik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
Fakultas	:
Jenis Tugas Akhir	:
	n ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Royalti Noneksklusif (<i>Non-exclusive Royalty-Free Right</i>) atas karya ijudul:
beserta perangkat ya	ang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini perhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk
pangkalan data (dat	tabase), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap a saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk
Demikian pernyataar	n ini saya buat dengan sebenarnya.
	Dibuat di : Pada tanggal :
	Yang menyatakan
	()



Lampiran 7: Contoh Penulisan Abstrak

JUDUL TUGAS AKHIR

Nama Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah volume dan nilai perdagangan sahamsaham yang dipilih oleh investor lebih besar daripada rata-rata volume dan nilai perdagangan saham-saham pembentuk portofolio dengan Simple Criteria for Optima Portfolio Selection (SCFOPS). Selain itu ingin diuji pula apakah portofolio yang dibentuk dengan SCFOPS adalah optimal. Data yang dipergunakan adalah data dari saham-saham aktif di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 1997. Model analisis yang digunakan dimulai dengan pembentukan portofolio optimal dan dilanjutkan dengan perbandingan kandidat saham-saham yang termasuk dalam portofolio dengan yang tidak termasuk. Untuk menguji portofolio digunakan uji Z, sedang untuk volume dan nilai perdagangan digunakan uji Mann-Whitney U.Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa portofolio yang dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan SCFOPS memiliki return yang lebih tinggi dari return pasar yang diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Jakarta, sehingga portofolio tersebut dapat dikatakan optimal. Sedangkan dari volume dan nilai perdagangan saham diperoleh hasil bahwa rata-rata volume dan nilai perdagangan saham yang termasuk dalam portofolio lebih rendah daripada rata-rata volume dan nilai perdagangan saham-saham yang tidak termasuk dalam portofolio.

Kata kunci: *Portfolio*, portofolio saham, *simple criteria for optima portfolio selection*, investasi, volume perdagangan



Lampiran 8: Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

HA	LAM	IAN JUDUL
		R PENGESAHAN
PR	AKA'	ΤΑ
LE	MBA	R PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
AB	STR	AK
DA	FTA]	R ISI
		R GAMBAR
		R TABEL
		R LAMPIRAN
1.		NDAHULUAN
		Latar Belakang
	1.2	Perumusan Masalah
	1.3	Tujuan Penelitian
	1.4	Manfaat Penelitian
2.	TIN	JAUAN PUSTAKA
	2.1	Teori X
	2.2	Teori Y
	2.3	Teori Z
3.	ME	TODE PENELITIAN
4.		SIL DAN PEMBAHASAN
5.		SIMPULAN DAN SARAN
		R PUSTAKA



Lampiran 9: Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Model Operasional Penelitian untuk Penelitian Manajemen Disajikan pada Contoh ini	15
Gambar 2.1.	Pendekatan Yang Dipergunakan Dalam Pemecahan Masalah	25
Gambar 3.1.	Diagram Alur Proses Tertentu	28
Gambar 4.1.	Desain Model Yang Diusulkan	33



Lampiran 10: Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Model Operasional Penelitian untuk Penelitian Manajemen Disajikan pada Contoh ini	15
Tabel 2.1.	Pendekatan Yang Dipergunakan Dalam Pemecahan Masalah	25
Tabel 3.1.	Diagram Alur Proses Tertentu	28
Tabel4.1.	Desain Model Yang Diusulkan	



Lampiran 11: Contoh Penulisan Kutipan

Umum

Ada bebeberapa jenis format penulisan kutipan yang bisa dipergunakan dalam laporan tugas akhir mahasiswa. Secara umum, format penulisan kutipan dalan penulisan karya tulis ilmiah/akademik (termasuk tugas akhir/skripsi) dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori besar: 1) sistem "nama dan tahun", dan 2) sistem "penomoran". Selanjutnya, sistem penomoran bisa dilakukan berdasarkan urutan secara alfabet, ataupun sistem penomoran berdasarkan urutan kutipan. Sistem "nama dan tahun" yang banyak digunakan antara lain sistem Harvard ataupun salah satu variannya yaitu sistem American Psychological Association (APA), sementara varian sistem "penomoran" antara lain sistem IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers) dan sistem AIP (American Institute of Physics). Format penulisan kutipan yang disarankan dalam penulisan karya tulis tugas akhir mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Bakrie adalah salah satu dari sistem yang disebutkan di atas.

Aturan umum yang berlaku dalam penulisan kutipan adalah bahwa format penulisan kutipan harus sama dengan format yang digunakan pada penulisan daftar pustaka. Jika penulisan kutipan menggunakan format APA, maka penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA, dan seterusnya. Kaidah yang harus diingat adalah konsistensi penggunaan sistem yang dipilih; artinya, sangat tidak disarankan untuk mencampuradukkan sistem "nama dan tahun" dengan sistem "penomoran".

Jenis Kutipan

- **1. Kutipan tidak langsung:** Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri.
- **2. Kutipan langsung:** Kutipan langsung adalah ide/konsep orang yang disalin sesuai dengan aslinya.

Contoh Penulisan Kutipan

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format Harvard/APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip. Pada format IEEE, cukup dituliskan nomor urutan rujukan yang digunakan dalam tanda kurung kotak, setelah mencantumkan nama pengarangnya (jika disebutkan dalam kalimat).

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Harvard/APA:

Hendriksen (1997) defined that disclosure is as information needed to optimalize the operation of efficient stock market.



IEEE:

Hendriksen [12] defined that disclosure is as information needed to optimalize the operation of efficient stock market.

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Jika nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat, terdapat sedikit perbedaan antara format kutipan sistem Harvard dan APA: pada format Harvard, kutipan ditulis dalam kurung dengan mencantumkan nama penulis yang langsung diikuti dengan tahun, sementara pada format APA, antara nama penulis dan tahun dipisahkan dengan tanda baca koma.

Harvard:

Disclosure is defined as information neede to optimalize the operation of efficient stock market (Hendriksen 1997).

APA:

Disclosure is defined as information neede to optimalize the operation of efficient stock market (Hendriksen, 1997).

IEEE:

Disclosure is defined as information neede to optimalize the operation of efficient stock market [12].

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung dengan menggunakan format Harvard/APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang,tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atau dua jenis, yaitu: kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

2.1 Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 4 baris. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik diawal dan di akhir kutipan.

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Harvard:

He stated, "The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group" (Gallati 1988, p. 38), but he did not go in to much more detail.

APA:

He stated, "The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group" (Gallati, 1988, p. 38), but he did not go in to much more detail.

IEEE:

He stated, "The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group" [10], but he did not go in to much more detail.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat



Harvard/APA:

Gallati (1988) contended that, "the impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group" (p. 38).

ATAU

Gallati (1988, p. 38) contended that, "the impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group".

IEEE:

Gallati contended that, "the impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group" [10, p.38].

ATAU

Gallati [10, p.38] contended that, "the impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group".

2.2 Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 4 baris. Kutipanlangsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Harvard:

He stated: The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group (Gallati 1988, p. 38).

APA:

He stated: The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group (Gallati, 1988, p. 38).

IEEE:

He stated: The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group [10, p. 38].

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Harvard/APA:

Gallati (1988) study found the following: The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group (p. 38).

ATAU

Gallati (1988, p.38) study found the following: The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group.

IEEE:

Gallati study found the following: The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group [10, p.38].

ATAL

Gallati study [10, p.38] found the following: The impact of technology on student learning is best observed when conducting focus group.



Karya dengan 2 sampai 6 penulis:

Untuk format Harvard/APA, nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua. Perbedaan antara Harvard dan APA terletak pada penggunaan koma yang memisahkan nama penulis dengan tahun pada format APA. Sementara pada format IEEE, nama penulis bisa disebutkan dalam kalimat diikuti dengan nomor urut rujukan dalam tanda kurung kotak, atau nama penulis tidak dituliskan sama sekali cukup dituliskan nomor urut rujukan saja.

Harvard/APA:

Zinkmund, Babin, Carr, and Griffin (2010), basic business research (sometimes referred to as pure research) is conducted without a specific decision in mind, and it usually does not address the needs of a specific organization.

IEEE:

Zinkmund, Babin, Carr, and Griffin [20], basic business research (sometimes referred to as pure research) is conducted without a specific decision in mind, and it usually does not address the needs of a specific organization.

atau

Harvard:

Basic business research (sometimes referred to as pure research) is conducted without a specific decision in mind, and it usually does not address the needs of a specific organization (Zinkmund, Babin, Carr, & Moore 2010).

APA:

Basic business research (sometimes referred to as pure research) is conducted without a specific decision in mind, and it usually does not address the needs of a specific organization (Zinkmund, Babin, Carr, & Moore, 2010).

IEEE:

Basic business research (sometimes referred to as pure research) is conducted without a specific decision in mind, and it usually does not address the needs of a specific organization [20].

Karya lebih dari 6 penulis: Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial *et al*.

Harvard:

The business researcher can employ techniques from four basic categories to obtain insights and gain a clearer idea of the problem: previous research, pilot studies, cases studies, and experience surveys (Zinkmund et al. 2010).

APA:

The business researcher can employ techniques from four basic categories to obtain



insights and gain a clearer idea of the problem: previous research, pilot studies, cases studies, and experience surveys (Zinkmund et al., 2010).

IEEE:

The business researcher can employ techniques from four basic categories to obtain insights and gain a clearer idea of the problem: previous research, pilot studies, cases studies, and experience surveys [21].

Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama: Pada format Harvard/APA, semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua, sementara pada format IEEE cukup dituliskan nomor urut rujukan.

Harvard/APA:

The Technology Acceptance Model (TAM) was developed by Davis (1986) to explain computer-usage behavior, Davis (1989) had observed that the omission of subjective norm from TAM represented an important area needing further research.

IEEE:

The Technology Acceptance Model (TAM) was developed by Davis [15] to explain computer-usage behavior, Davis [18] had observed that the omission of subjective norm from TAM represented an important area needing further research.

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Harvard/APA:

Polatoglu and Ekin (2001); Jruwachirathanakul and Fink (2005); Jahangir and Begum (2008) found the greater the perceived usefulness of using electronic banking service, the more likeky that electronic banking will be adopted.

IEEE:

Various researchers [3],[6],[10] found the greater the perceived usefulness of using electronic banking service, the more likely that electronic banking will be adopted. ATAU

Various researchers [3-5] found the greater the perceived usefulness of using electronic banking service, the more likeky that electronic banking will be adopted. (jika nomor rujukan berurutan)

ATAU

Harvard:

Across a range of service industries, technology is dramatically changing the service delivery process as it requires more employess and customers to interact with technology-based systems either as a substitute for or complement to face-to-face service interactions (Currant, Meuter, & Suprenant 2003; de Jong, de Ruyter, & Lemmink 2003; Rose & Fogarty 2006).



APA:

Across a range of service industries, technology is dramatically changing the service delivery process as it requires more employess and customers to interact with technology-based systems either as a substitute for or complement to face-to-face service interactions (Currant, Meuter, & Suprenant, 2003; de Jong, de Ruyter, & Lemmink, 2003; Rose & Fogarty, 2006).

IEEE:

Across a range of service industries, technology is dramatically changing the service delivery process as it requires more employess and customers to interact with technology-based systems either as a substitute for or complement to face-to-face service interactions [3],[6],[10].

ATAU

Across a range of service industries, technology is dramatically changing the service delivery process as it requires more employess and customers to interact with technology-based systems either as a substitute for or complement to face-to-face service interactions [3-5].

Karya dengan nama belakang penulis sama: jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

Harvard/APA:

Cost-Volume-Profit (CVP) results are only one input into business decisions, there are many other factors that may bear on decisions to choose one type of process over another (Hansen & Mowen, 2010).

Jika dalam 1 kutipan:

M. H. White (2008) and J. L. White (2010) supported a survey of is related to reduction audit quality, including premature sign-off.

IEEE:

Cost-Volume-Profit (CVP) results are only one input into business decisions, there are many other factors that may bear on decisions to choose one type of process over another [17].

Jika dalam 1 kutipan:

M. H. White [18] and J. L. White [19] supported a survey of is related to reduction audit quality, including premature sign-off.

Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation: Harus mencatumkan nomor halaman.

Harvard/APA:

Lathan, Ostrowski, and Pavlock (1987, p.36) found that fewer female public accountants expected to become parteners, as compared to their male counterparts (38% versus 51%), and slightly greater percentage of the women expected to leave public accounting within the first six year (61% versus 55%).



IEEE:

Lathan, Ostrowski, and Pavlock [16, p.36] found that fewer female public accountants expected to become parteners, as compared to their male counterparts (38% versus 51%), and slightly greater percentage of the women expected to leave public accounting within the first six year (61% versus 55%).

Mengutip dari kutipan: Untuk format Harvard/APA, jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan. Sementara untuk format IEEE, nama penulis asli yang diikuti dengan nomor urut rujukan dicantumkan pada kalimat, sementara rujukan yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Harvard/APA:

Gaertner et al. (1987) surveyed people who had actually left public accounting and found that women were generally more dissatisfied, especially with overtime hours (Baird, Zelin, & Marxen, 1998, p. 36).

IEEE:

Gaertner et al. [20] surveyed people who had actually left public accounting and found that women were generally more dissatisfied, especially with overtime hours [21].

Tidak ada nama penulis: Untuk format Harvard/APA, jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan. Untuk format IEEE cukup dituliskan nomor urut rujukan.

Harvard:

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs toimprove public safety, including community policing and after school activities (*Innovations* 1997).

APA:

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs toimprove public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

IEEE:

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs toimprove public safety, including community policing and after school activities [25].



Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

Harvard:

In another study of students and research decisions, it was discovered that studentssucceeded with tutoring ("Study Finds" n.d.).

APA:

In another study of students and research decisions, it was discovered that studentssucceeded with tutoring ("Study Finds," n.d.).

Catatan: n.d. = no date

IEEE:

In another study of students and research decisions, it was discovered that studentssucceeded with tutoring [26].

Lembaga sebagai penulis

Harvard:

Each references cited in text must appear in the reference list, and each entry in the reference list must be cited in text (American Psychological Association 2010).

APA:

Each references cited in text must appear in the reference list, and each entry in the reference list must be cited in text (American Psychological Association, 2010).

IEEE:

Each references cited in text must appear in the reference list, and each entry in the reference list must be cited in text [12].

Komunikasi pribadi (emails, lectures, interviews): kutip nama orang yang memberikan informasi, tunjukkan sebagai komunikasi pribadi, bulan, tanggal dan tahun.

Harvard/APA:

This information was verified a few weeks later (J. L. Black, personal communication, July 4, 1999).

Catatan: komunikasi pribadi hanya dikutip dalam teks dan sumber ini tidak dimasukkan dalam daftar pustaka.

IEEE:

This information was verified a few weeks later [7].

Catatan: untuk format IEEE, komunikasi pribadi selain dikutip dalam teks, sumbernya juga bisa dimasukkan dalam daftar pustaka.

Mengutip dari Website: Mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Mengutip dari website atau media elektronik, yang dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk



kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi. (Romeo & Juliet, 2010, p. 332) (Shintasari, 2007, chap. 3)

Alat bantu piranti lunak

Untuk mempertahankan konsistensi serta meningkatkan akurasi penulisan kutipan, sangat disarankan untuk menggunakan alat bantu piranti lunak yang dapat mengatur format kutipan dan rujukan secara automatik. Contoh beberapa alat bantu yang dapat digunakan antara lain *EndNote*, *Reference Manager*, fasilitas *References* pada piranti pengolah kata Microsoft Word, ataupun BibTeX/JabRef yang digunakan pada LaTeX.

Dengan menggunakan alat bantu ini, format kutipan dan rujukan bisa diubah-ubah dengan sangat mudah berdasarkan data rujukan yang sama. Keuntungan yang didapat dengan menggunakan alat bantu ini adalah konsistensi serta akurasi dari penulisan kutipan dan rujukan.



Lampiran 12: Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan informasi tentang rujukan yang digunakan dalam sebuah tulisan yang disusun menurut aturan tertentu. Rujukan dalam hal ini adalah sumber kutipan, pendapat, maupun data.

Ketentuan Umum Penulisan Daftar Referensi

- a. Daftar pustaka memuat seluruh rujukan yang digunakan oleh naskah. Jangan merujuk pada rujukan yang tidak dimuat dalam daftar pustaka, atau memuat rujukan yang tidak dirujuk dalam naskah
- b. Informasi tentang rujukan ditulis dengan mendahulukan nama keluarga/nama belakang penulis. Aturan penulisan nama penulis adalah:
 - i. Nama Cina, Jepang, Korea, serta lainnya yang telah menempatkan nama keluarga sebagai suku kata pertama ditulis sesuai urutan aslinya, misal: **Kwik Kian Gie**, ditulis sebagai **Kwik Kian Gie**,
 - ii. Jangan mencantumkan gelar kebangsawanan, akademik, keagamaan, dan sebagainya, misal: **Sir Matt Busby** cukup ditulis sebagai **Busby**, **Matt**; **K.H. Ahmad Dahlan** cukup ditulis sebagai **Dahlan**, **Ahmad**,
 - iii. Pastikan penulisan nama keluarga telah tepat. Nama keluarga yang terdiri dari lebih dari 1 (satu) suku kata harus dituliskan dengan lengkap, misal: **Joyce Elliot-Spencer** ditulis sebagai **Elliot-Spencer**, **Joyce**,
 - iv. Urutan generasi jangan dituliskan sebagai nama keluarga, misal: John D. Rockfeller IV ditulis sebagai Rockfeller, John D., IV; George Bush Jr. ditulis sebagai Bush, George, Jr,
- c. Daftar Pustaka ditulis menurut aturan APA dan disusun ascending berdasarkan abjad

FORMAT APA

I. BUKU

Penulis tunggal

Mercuri, R. (2002), A Better Ballot Box?, IEEE Spectrum.

Penulis dua atau lebih dari dua

Jefferson, D., Rubin, A., Simons, B., & Wagner, D. (2004), A Security Analysis of the Secure Electronic Registration and Voting Experiment (SERVE), a report for U.S. DoD"s FVAP

Tidak ada nama penulis

Facts About Electronic Voting. (2005), VotersUnite, <u>www.votersunite.org</u>, 2005

Bukan edisi pertama



Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Penulis berupa tim atau lembaga

National Institute of Standard and Technology. (2006), *Requiring Software Independence in VVSG 2007: STS Recommendations for the TGDC*, Washington, DC: Author

Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York:McGraw-Hill.

Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah). Jakarta: Prenhallindo.

Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp.58-87). New York: Springer.

Artikel/istilah dalam buku referensi

Mercuri, R. (2002), Voting Machine. In *Florida 2002: Sluggish Systems, Vanishing Votes*, Inside Risks 149, CACM 45

Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Mercuri, R. (1992), *The Business of Elections*. Paper presented at the3rd Conference on Computers: Freedom and Privacy

II. SERIAL

Artikel Jurnal

Jones, S. A., Kanchelkis, G., & Roman, P. (2000). The influence of mother's emotional behavior upon autistic children. *Journal of Parenting*, 79, 274-285.

Artikel Majalah

Greening, G. (2001, April 13). Do we really need America? Street Voices, 36-41.

Artikel surat kabar

Basset, B. (1998, January 23). America launched first attack on copyright infringement. *Daily Blur*, A4.

Artikel surat kabar, tanpa penulis

The world don't need e-voting. (1999, May 4). The End Note Journal, p. 8.



Resensi buku dalam jurnal

Gunawan, C. M., & Kasnoto, N. J. (2009). Penanggulangan demam berdarah pada anak: Pendekatan terpadu masyarakat untuk kasus demam berdarah di Surabaya [Review of the book *Demam Berdarah Indonesia 2008*]. *Journal of Epidemic*, 28, 115 116.

Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131

III. WAWANCARA

Fals, I. (1997, December 15). Personal interview.

IV. KARYA LAIN DAN KARYA NONCETAK

Acara Televisi

Carrie, L. (Executive Producer). (1999, November 11). *Morning talk with ABC*. [Television broadcast]. Jakarta and Islamabad: Public Broadcasting Service.

Kaset Video/VCD

Gerakan Nasional Peduli Kemiskinan (Producer). (2001). *In the shadow of hunger*. [Videotape]. Jakarta: Komunitas Peduli.

Kaset Audio

McAuley, J. (Vocalist). (1990). *Healing Tunes* [Audio Recording]. Ohio, EBI-USA.

Perangkat lunak komputer

Armand, D.R. (2010). *Bogus* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: Bintang Aplikasi Indonesia. (Manual Book No.CH7-22510)

V. PUBLIKASI ELEKTRONIK

Karya lengkap

McDempsey, M.N. (2011). *Using technology to support academic teaching*. October 13, 2011. Universitas Bakrie, Riset Pengajaran Berkelanjutan. http://www.bakrie.ac.id/~RPB/

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social*



Psychology, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis. June 3, 2001.

http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. http://www.hattiesburgcag.org

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Email

Maryatun, E. S. (1999, March 24). Doha reporting data. Child Malnutrition Research. March 30, 1999. *CHILD-MALNUTRITION@unduh.ac.id*

CD-ROM

Ridwan, H. (1999). Kompetensi. *Ensiklopedi Terbuka Indonesia* (DVD version 1.5). Jakarta: Guyub

FORMAT IEEE

Rujukan cetak

Buku

Penulis. Judul buku.. Lokasi: Penerbitan perusahaan, tahun, hlm

W.K. Chen. Linear Networks and Systems. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 123-35.

Bab Buku

Author (s). "Judul Bab" dalam *judul buku*, edisi, volume. Nama editor, Ed. Lokasi Penerbitan: Penerbitan perusahaan, tahun, hlm

Contoh:

J.E. Bourne. "Synthetic structure of industrial plastics," in Plastics, 2nd ed., vol. 3. J. Peters, Ed. New York: McGraw-Hill, 1964, pp.15-67.

Artikel dalam Jurnal

Author (s). "Judul artikel". Judul jurnal, vol., Pp, tanggal.

Contoh:

G. Pevere. "Infrared Nation." The International Journal of Infrared Design, vol. 33, pp. 56-99, Jan. 1979.



Artikel dari Konferensi Prosiding (dipublikasikan)

Author (s). "Judul artikel." *Proses Conference*, tahun, hlm

Contoh:

D.B. Payne and H.G. Gunhold. "Digital sundials and broadband technology," in Proc. IOOC-ECOC, 1986, pp. 557-998.

Makalah Disampaikan pada Konferensi (tidak dipublikasikan)

Author (s). "Judul Paper," nama Konferensi, Lokasi, tahun.

Contoh:

B. Brandli and M. Dick. "Engineering names and concepts," presented at the 2nd Int. Conf. Engineering Education, Frankfurt, Germany, 1999.

Standar / Paten

Author (s) / Inventor (s). "Nama / Judul." Negara mana paten terdaftar. Nomor paten, date. Contoh:

E.E. Rebecca. "Alternating current fed power supply." U.S. Patent 7 897 777, Nov. 3, 1987.

Referensi Elektronik

Buku-buku

Penulis. (Tahun, bulan hari). Book title. (Edisi). [Jenis media]. Vol. (Isu).

Tersedia: site / path / file [tanggal akses].

Contoh:

S. Calmer. (1999, June 1). Engineering and Art. (2nd edition). [On-line]. 27(3). Available: www.enggart.com/examples/students.html [May 21, 2003].

Majalah

Penulis. (Tahun, bulan). "Judul artikel." *Title Journal*. [Jenis media]. Vol. (Masalah), halaman. Tersedia: site / path / file [tanggal akses]. Contoh:

A. Paul. (1987, Oct.). "Electrical properties of flying machines." Flying Machines. [On-line]. 38(1), pp. 778-998. Available: www.flyingmachjourn/properties/fly.edu [Dec. 1, 2003].

World Wide Web

Author (s) *. "Judul." Internet: URL lengkap, tanggal update * [tanggal akses]. M. Duncan. "Engineering Concepts on Ice. Internet: www.iceengg.edu/staff.html, Oct. 25, 2000 [Nov. 29, 2003].

Sumber Lain

Koran

Author (s) *. "Judul artikel." *Koran* (bulan, tahun), bagian, halaman.

Contoh:

B. Bart. "Going Faster." Globe and Mail (Oct. 14, 2002), sec. A p.1. "Telehealth in Alberta." Toronto Star (Nov. 12, 2003), sec. G pp. 1-3.



Disertasi dan Tesis

Penulis. "Judul." Tingkat Sarjana, sekolah, lokasi, tahun.

Contoh:

S. Mack. "Desperate Optimism." M.A. thesis, University of Calgary, Canada, 2000.

Kuliah

Dosen (s). Acara, Topic: "title Kuliah." Lokasi, tanggal.

Contoh:

S. Maw. Engg 251. Class Lecture, Topic: "Speed skating." ICT 224, Faculty of Engineering, University of Calgary, Calgary, Alberta, Oct. 31, 2003.

E-mail

Penulis. Baris subjek posting. Personal E-mail (tanggal).

Contoh:

J. Aston. "RE: new location, okay?" Personal e-mail (Jul. 3, 2003).

Internet - Newsgroup

Penulis Topik atau *, "Judul," alamat jaringan lengkap, tanggal ketika telah diupdate [date diakses].

Contoh:

G.G. Gavin. "Climbing and limb torsion #3387," USENET: sci.climb.torsion, Apr. 19, 2000 [Oct. 4, 2002].

Rujukan halaman tertentu dalam teks

Untuk merujuk pembaca pada nomor halaman tertentu dalam teks, gunakan jumlah referensi diikuti dengan titik dua (:) dan nomor halaman.

Contoh:

Johnson suggests that citing will lead to a decrease in being cited for plagiarism [1:28-29].

Dalam contoh di atas, [1] mengacu pada nomor urut rujukan, sementara 28-29 mengacu pada halaman yang dikutip.

^{*} Jika informasi ini tidak dapat ditemukan, tidak perlu diikutkan.



Lampiran 13: Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

•	Model Operasional Penelitian untuk Penelitian Manajemen Ini Yang Disajikan Pada Contoh ini	
Lampiran 2.	Pendekatan Pemecahan Masalah Perusahaan Lain	109
Lamprian 3.	Detail Desain Model Yang Diusulkan	110

